



TEACHER-STUDENT INTERPERSONAL COMMUNICATION RELATIONSHIP AND STUDENT MOTIVATION LEVEL WITH STUDENT SELF-ESTEEM CLASS XII TKJ SMK TRIDAYA BEKASI

Nur Intan Hasanah^{1*}, Hilda Meriyandah² Riris Oktryna Silitonga³

¹⁻³STIKes Medistra Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 1 March 2023

Revised: 16 April 2023

Accepted: 19 April 2023

Published: 15 July 2023

KEYWORD

students, teachers, interpersonal communication, motivation, self-esteem

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: intanelfatini5538@gmail.com

No. Tlp : +6289638129353

DOI: 10.62354/jurnalmedicare.v2i3.73

ABSTRACT

The empathetic attitude of teachers who are willing to listen to students' complaints, suggestions and suggestions, provide opportunities for free thinking and opinions, will have an effect on realizing the success of the teaching and learning process, but this cannot be understood by students. Teachers always think optimistically about the abilities of students and believe that students are able to achieve the expected competencies, help students' difficulties, make students have motivation and enthusiasm to learn. This is where the importance of the role of the teacher's interpersonal communication skills on student learning motivation must be developed so that students do not always interact with their gadgets. This study aims to determine the relationship between teacher-student interpersonal communication and the level of student motivation with the self-esteem of Class XII TKJ SMK Tridaya Bekasi students. This study uses a descriptive analytic method with a quantitative nature and a cross sectional research design. The population in this study was 140 TKJ class XII students at Tridaya Sakti Vocational School with a total sample of 104 students who were taken using consecutive sampling. the research shows that there is a relationship between interpersonal communication and motivation with self-esteem of class XII students of TKJ SMK Tridaya Bekasi (P value = 0.000) which means there is a significant positive relationship between interpersonal communication and motivation with self-esteem of class XII students of TKJ SMK Tridaya Bekasi. after doing this research there is a relationship between teacher-student interpersonal communication and the level of teacher motivation with self-esteem in class XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

© 2023 Nur Intan Hasanah

I. PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal mencakup bagaimana orang dapat melakukan komunikasi dan berperilaku pada saat tertentu hingga bagaimana orang lain memandang dan memperlakukan individu tersebut sesuai dengan apa yang mereka utarakan. Berdasarkan komunikasi akan menimbulkan interaksi sosial

sehingga seseorang akan mendapatkan penerimaan sosial serta memiliki hubungan yang baik (Cameron & Granger, 2019). Seseorang akan merasakan dihargai jika mendapatkan penerimaan sosial, merasa berarti serta diakui memiliki kemampuan (Pandya et al, 2011).

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal (Marpaung, 2017). Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan (Marpaung, 2017).

Tingginya motivasi yang dimiliki merupakan suatu bentuk kekuatan atau suatu bentuk keinginan, individu dalam mencapai tujuan dalam kehidupannya. Motivasi berprestasi ini merupakan bentuk keinginan peserta didik dalam meraih prestasi atau keinginan dalam mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan. Motivasi yang muncul dari dalam diri individu tidak terlepas dari adanya kebutuhan. Adanya motivasi tersebut yang akan menimbulkan dorongan atau motif dalam diri individu untuk melindungi harga diri.

Harga diri sendiri merupakan dorongan individu dalam mencapai suatu tujuan, pada saat individu dapat mengaktualisasikan kemampuan dirinya maka individu dapat mengoptimalkan maka motivasi untuk berprestasi itu akan muncul dan tumbuh dalam dirinya (Ayu, 2011). Harga diri juga merupakan hal yang penting yang dalam kehidupan individu, dengan adanya harga diri yang tinggi maka akan membuat individu tersebut dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Ayu, 2011).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bersifat kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*. populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII TKJ di SMK Tridaya Sakti sebanyak 140 dengan jumlah sampel sebanyak 104 siswa yang diambil menggunakan *Non Probability Sampling* jenis *Consecutive Sampling*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Tridaya Bekasi

1. Distribusi frekuensi komunikasi interpersonal pada Siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Pada Guru-Siswa Kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Komunikasi Interpersonal	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	54	51,9
Sedang	28	26,9
Buruk	22	21,2
Total	104	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa frekuensi komunikasi interpersonal dari 104 responden terbanyak dengan kategori “Baik” sebanyak 54 responden (51,9%),

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi pada Siswa Kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi pada Siswa Kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Motivasi	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	78	75,0
Kurang Baik	26	25,0
Total	104	100,0

Berdasarkan hasil analisis perhitungan skor total pada tabel 2 diketahui 104 responden menunjukkan bahwa tingkat motivasi pada responden terbanyak pada kategori “Baik” sebanyak 78 responden (75,0%),

3. Distribusi frekuensi harga diri pada Siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Harga Diri pada Siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Harga diri	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Tinggi	82	78,8
Rendah	22	21,2

Total	104	100,0
-------	-----	-------

Berdasarkan hasil analisis perhitungan skor total pada tabel 3 diketahui dari 104 responden menunjukkan harga diri siswa terbanyak pada kategori “Tinggi” dengan jumlah sebanyak 82 responden (78,8%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa Dengan Harga Diri Siswa Kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi

Harga Diri							
Komunikasi	Tinggi		Rendah		Total		P value
Interpersonal	N	%	N	%	N	%	0,000
Baik	46	44,2	8	7,7	54	51,9	
Sedang	28	26,9	0	0,0	28	26,9	
Buruk	8	7,7	14	13,5	22	21,2	
total	82	78,8	22	21,2	104	100	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 104 responden (100%) diketahui yang memiliki komunikasi interpersonal baik dengan kategori harga diri tinggi sebanyak 46 responden dengan persentase (44,2%), dan diketahui yang memiliki komunikasi interpersonal buruk dengan kategori harga diri tinggi sebanyak 8 responden dengan persentase (7,7%).

IV. PENUTUP

Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan :

1. Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki komunikasi interpersonal yang baik sebanyak 54 responden (51,9%).
2. Tingkat motivasi pada siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang baik sebanyak 78 responden (75,0%).

3. Harga diri pada siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang baik sebanyak 82 responden (78,8%).
4. Terdapat hubungan antara dua variabel yang diteliti bahwa Ha¹ diterima, artinya terdapat hubungan komunikasi interpersonal guru-siswa dengan harga diri siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi.
5. Terdapat hubungan antara dua variabel yang diteliti bahwa Ha² diterima, artinya terdapat hubungan tingkat motivasi dengan harga diri siswa kelas XII TKJ SMK Tridaya Bekasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rohani. 2014. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Alo, Liliweri. 2017. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Anuar Rashid, 2019. Metode Komunikasi penyuluhan pada petani sawah. Jurnal ilmu komunikasi, Vol.1, No.1, Maret 2012, hlmn. 1-55
- Arni Muhammad. 2013. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Cangara, Hafied. Perencanaan & Strategi Komunikasi. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Dharma, K. Kusuma (2017) Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Menyelesaikan Dan Menerapkan Hasil Penelitian. 2015th Edn. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Eriyanto, 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fuad, A. K. (2013). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTS AL-IHSAN Pamulang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Indriati, E. 2012., Antropometri Untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi, dan Olahraga. Yogyakarta: Citra Aji Parama. pp. 72
- Jalaluddin, Rakhmat. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masturoh, I. And Nauri, T. A. (2018) Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (Rmik) Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- NUGRAHA, I. K. S. S. P. (2012). HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN OLEH. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352.
- Nuraisah, H. & S. (2020). Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi. *Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa SMP PGRI 1 Cianjur*, 3(4), 140–150.
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Rasyid, A. (2012). Metode Komunikasi Penyuluhan pada Petani Sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–55.
<https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/607>
- Sablik, M. J., Rios, S., Landgraf, F. J. G., Yonamine, T., De Campos, M. F., Kim, J. H., Semiatin, S. L., Lee, C. S., Babu, J., Dutta, A., ABNT, Asm, A. N., Publication, I., Huang, J. C., Barnes, J. E., Williams, J., Blue, C. A., Peter, B., Asaadi, E., ... Foram, Q. (2012). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>
https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>
- Sari, V. F., Isworo, A., & Erawati, E. (2019). Jurnal Keperawatan Mersi. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 8(1), 28–31.
- Soejanto, Agoes. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Suranto, AW. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 55–59.
<https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p055>
- Widiastuti, A. (2015). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat I STIKES Muhammadiyah Samarinda*.
- Wijaya, I. H. (2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Tunas Karya Batang Kuis Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.